

Pemberdayaan Literasi Membaca pada Siswa SD Negeri 16 Kota Sorong

¹⁾Andi Maryam*, ²⁾Irfandi Idris, ³⁾Jenro P Sijabat, ⁴⁾Rizky Ekawaty Ahmad, ⁵⁾Hafsah Safitri

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Soron, Kota Sorong, Indonesia

Email: ¹andimaryam8919@gmail.com, ²irfandiidris@um-sorong.ac.id, ³jenrosijabat@um-sorong.ac.id, ⁴rizkyekawaty@gmail.com, ⁵hafsasafitri04@gmail.com,

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kampus mengajar Literasi Numerasi Sekolah Dasar Pendekatan Deskriptif Mahasiswa	Sumber daya manusia di Indonesia saat ini sedang tidak kompetitif dikarenakan tingkat literasi numerasi yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa pandemic COVID-19 telah menyebabkan hilangnya pembelajaran Literasi dan Numerasi Untuk menyelesaikan masalah yang sering terjadi ini maka melalui program kampus mengajar angkatan 7 mahasiswa membuat program yang akan dilaksanakan selama penugasan di SD Negeri 16 Kota Sorong. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menentukan peran yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa-siswi di sekolah. Lalu Kemudian Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dari Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kampus mengajar 7 memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa-siswi di sekolah dasar.
ABSTRACT	
Keywords: Kampus mengajar Numeracy Literacy Elementary School Descriptive Approach students	Human resources in Indonesia are currently not competitive due to the low level of numeracy literacy. The results of research conducted by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) show that the COVID-19 pandemic has caused a loss of Literacy and Numeracy learning. To solve this frequently occurring problem, through the campus teaching program for the 7th generation, students created a program that will be implemented during his assignment at Elementary School16 Sorong City. The aim of this activity is to determine the role played by campus students teaching class 7 in improving the literacy and numeracy of students at school. Then, this activity uses a descriptive approach. The results of the activities show that the campus teaching 7 program has a significant impact in increasing the literacy and numeracy of students in elementary schools.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Dalam abad 21, keterampilan literasi dasar terdiri dari enam kompetensi Utama yaitu: Literasi Numerasi, Literasi baca tulis, Literasi finansial, Literasi budaya, Literasi kewargaan, dan Literasi digital (Daron, dkk, 2022). Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menganalisis dan memahami suatu pernyataan pada sebuah aktivitas dengan memanipulasi simbol atau bahasa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta mengungkapkan pernyataan tersebut secara lisan dan tulisan (Munahefi, dkk, 2023). Tingkat literasi numerasi yang mencapai angka rendah di Indonesia menyebabkan sumber daya manusia menjadi tidak kompetitif (Ifrida, dkk, 2023). Hasil PISA 2015 dan TIMSS 2016 menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia itu rendah. Dalam TIMSS, Indonesia mendapatkan nilai matematika 387 dari rata-rata 490 sedangkan nilai matematikanya mendapatkan hasil 395 dari rata-rata 500 (Arahmah, Yudha dan Ulfa, 2021).

Menurut PISA 2018, siswa Indonesia berada pada peringkat 72 dari 79 negara. Siswa mendapatkan skor rata-rata 371 dalam membaca, 379 dalam matematika, dan 396 dalam sains. Menurut most Littered in the world, orang Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah. Dari 61 negara yang diteliti, Negara Indonesia

berada di urutan 60 (Siregar, 2022). Hasil menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi paling bawah, bahkan berada di bawah Vietnam. Ada beberapa alasan mengapa literasi dan numerasi di Indonesia rendah yaitu, kurangnya rasa ingin tau tentang hal-hal seperti fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi (Arahmah, Yudha dan Ulfa, 2021).

Dalam program kampus Mengajar Angkatan 7, mahasiswa dapat membuat program yang disusun untuk diterapkan selama masa penugasan di sekolah penugasan, kemudian penelitian ini bertempat di SD Negeri 16 kota sorong. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam Literasi dan numerasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis program dan cara menggunakan program tersebut untuk meningkatkan kemampuan Literasi dan numerasi siswa. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan penulis dan pembaca serta memberi kontribusi positif pada perkembangan pendidikan di Indonesia, Khususnya dalam hal untuk meningkatkan kemampuan siswa – siswi sekolah dasar dalam Literasi dan Numerasi.

II. MASALAH

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih sangat lemah dalam membaca dan menulis. Kebijakan pembelajaran daring menghambat proses pembelajaran. Pembelajaran daring di Indonesia menghadapi banyak masalah, seperti kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Dengan menerapkan program pendidikan kampus, masalah ini dapat diselesaikan. Salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) adalah Campus Mengajar, yang merupakan program asistensi mengajar yang membantu siswa dalam membantu proses pembelajaran di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di daerah terpencil dan sulit dijangkau. (Anwar, 2021; sintiawati et al, 2022). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan kampus mengajar sangat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi (setiawan & sukamto, 2021). Berdasarkan hasil dari studi-studi sebelumnya dapat dikatakan bahwa penerapan program kampus mengajar secara signifikan dapat membiasakan peserta didik dengan kegiatan literasi dan numerasi.

III. METODE

Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data kualitatif yang terdiri dari metode deskriptif yang berkaitan dengan literasi dan numerasi yang dilakukam selama program kampus mengajar angkatan 7. Metode ini digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang terjadi atau sedang terjadi atau sedang berlangsung. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan apa yang terjadi atau sedang berlangsung. Kemudian Beberapa Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun artikel ini adalah Metode Observasi, Metode wawancara, dan Metode dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 16 kota Sorong. Program kampus mengajar angkatan 7 ini berlangsung dari bulan februari hingga juni 2024, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi adalah bagian dari proses berjalannya pelaksanaan kegiatan. Penulis membuat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada tahap perencanaan dan melaksanakannya pada tahap pelaksanaan. Selain itu penulis juga melaksanakan kegiatan AKM kelas untuk menguji kemampuan siswa-siswi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa – siswi dijabarkan dalam beberapa kegiatan, antara lain (1) melaksanakan kegiatan literasi pengenalan huruf, (2) melaksanakan kegiatan membaca buku 15 menit sebelum memulai pelajaran, (3) pembiasaan menghafal perkalian dan pembagian sebelum belajar matematika, (4) mengajarkan kepada siswa/I fitur-fitur pemanfaatan chromebook, (5) melaksanakan AKM kelas.

1. Melaksanakan kegiatan literasi pengenalan huruf

Program pertama yang dilaksanakan adalah kegiatan literasi pengenalan huruf yang penulis rasa sangat cocok di terapkan karena Tujuan dari kegiatan literasi pengenalan huruf adalah untuk membantu anak-anak memahami dasar-dasar bacaan dan tulisan serta memperkenalkan mereka dengan huruf lalu kemudian dengan melakukan kegiatan literasi pengenalan huruf, anak-anak dapat memperoleh dasar-dasar pemahaman yang kuat tentang huruf dan bacaan serta meningkatkan kemampuan menulis mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan literasi pengenalan huruf

2. Melaksanakan kegiatan membaca buku 15 menit sebelum memulai pelajaran

Membaca buku sebelum memulai pembelajaran mempunyai banyak manfaat bagi siswa-siswi karena bisa membuar Siswa mendapat banyak keuntungan dari membaca buku sebelum memulai pelajaran karena mereka dapat:

1. Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus: Membaca buku sebelum kelas dimulai dapat membantu siswa menenangkan diri dan fokus pada materi yang akan dipelajari. Ini dapat mengurangi distraksi dan meningkatkan pemahaman pelajaran.
2. Memperluas Pengetahuan: Membaca buku yang terkait dengan topik yang akan dipelajari dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendalam daripada materi yang diajarkan di kelas.
3. Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Kosakata: Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dan memperluas kosakata mereka dengan membaca. Ini bermanfaat untuk pelajaran bahasa serta untuk pemahaman teks dari bidang lain.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan membaca buku 15 menit sebelum memulai pelajaran

3. Pembiasaan menghafal perkalian dan pembagian sebelum belajar matematika

Pembiasaan menghafal perkalian dan pembagian adalah strategi yang efektif untuk memperkuat fondasi matematika siswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan akademis yang lebih besar dimasa depan.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan menghafal perkalian dan pembagian

4. Mengajarkan kepada siswa-siswi fitur-fitur pemanfaatan chromebook

Mengajarkan fitur-fitur pemanfaatan Chromebook tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang modern, efektif, dan inklusif. Pemanfaatan Chromebook dilaksanakan dikelas 5.

5. Melaksanakan AKM kelas

AKM Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas 5 dapat dijadikan bahan evaluasi kemampuan literasi numerasi siswa. Dengan memberikan mereka soal berbasis online dan dengan menggunakan waktu kita dapat mengecek kemampuan mereka sampai sejauh mana Selain itu, AKM ini juga dapat membantu guru untuk mengetahui pencapaian siswa dalam memenuhi kompetensi pembelajaran.



Gambar 4. mengajarkan kepada siswa/I fitur-fitur pemanfaatan chromebook, melaksanakan AKM kelas. V.

V. KESIMPULAN

Program kampus mengajar angkatan 7 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi numerasi siswa, siswa juga sebagai penggerak perubahan juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, serta meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Kegiatan kampus mengajar dapat meningkatkan wawasan, karakter, dan soft skill siswa disekolah dasar. Selain itu program kampus mengajar juga memberi siswa kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Burhan, (2013). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Araska.
- Darmadi, Hamid. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Dantes. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: C.V Andi.
- Hamalik, Oemar. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriyani, Novi Nur, et al. "PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1." *International Journal of Community Service Learning* 6.2 (2022): 240-248.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021, September). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 166-173).
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.
- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). PERAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN:2797-0493), 3(03), 11-22.
- Kurniasari, S., Yunus, M., Nuralim, S., Mantulangi, T., & Habibi, M. A. A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 325-330.

-
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change dan Social Control”. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542-1547.
- Yuniarti, R., & Sriwahyuni, M. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Mensukseskan Program Kampus Mengajar.
- Nainggolan, E., Arta, B. Y., & Susanti, S. (2022). Peranan Mahasiswa Mengimplemtasikan Literasi bahasa Melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 200207 Padangsidempuan. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 13(1), 130-134
- An-Nisa, Y. N., & Legowo, M. (2022). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi di SD Negeri Poter 2 Bangkalan. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial(SNIIS)* (Vol. 1, pp. 267-280).
- Khairiyah, D., Sumarlan, A., Fitria, D., & Fauzi, Y. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Literasi, Numerasi, Administrasi Dan Adaptasi Teknologi Di SD Negeri 73 Kota Bengkulu Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 394-402.
- Fisabilillah, Y., & Rahmadanik, D. (2022). Implementasi penerapan literasi dan numerasi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 di sdn 1 kedungkumpul, sukorame, kabupaten lamongan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 876-883.
- Himawati, I. P., & Habibah, U. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar dalam rangka meningkatkan peran mahasiswa Di SDN 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 3, pp. 629-6